

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan dan suatu upaya mengurangi kecelakaan jalan yang dapat disebabkan oleh prasarana, faktor sekeliling, sarana, manusia, rambu atau peraturan (UU LLAJ Nomor 22 Tahun 2009). Tujuan dari keselamatan jalan raya adalah untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia. Hal ini karena dengan rendahnya angka kecelakaan lalu lintas maka kesejahteraan dan keselamatan bagi mereka di jalan raya semakin terjamin, sedangkan fungsi keselamatan jalan raya adalah untuk menciptakan ketertiban lalu lintas agar setiap orang yang melakukan kegiatan atau aktivitas di jalan raya dapat berjalan dengan aman (Soejachmoen, 2004).

Salah satu upaya untuk menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas khususnya di sekitar area sekolah adalah dengan memperhatikan Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Zona Selamat Sekolah (ZoSS) merupakan salah satu program inovatif dalam bentuk zona kecepatan berbasis waktu yang dapat digunakan untuk mengatur kecepatan kendaraan di area sekolah pada jam tertentu, yaitu pada saat jam masuk sekolah dan jam pulang sekolah. Pemerintah Indonesia melalui Departemen Perhubungan Pusat menerapkan program Zona Selamat Sekolah (ZoSS), sesuai dengan SK DirJen Perhubungan Darat Nomor 3236/AJ.403/DRDJ/2006, kemudian ditindak lanjuti dengan SK Dir Jen Perhubungan Darat Nomor 1828/AJ.403/DRJD/2008 yang menyatakan Zona Selamat Sekolah diberlakukan di seluruh Indonesia, termasuk di Provinsi Nusa Tenggara Timur khususnya di Kota Kupang.

Zona Selamat Sekolah (ZoSS) didesain agar kendaraan yang melewati daerah tersebut berada dalam kecepatan rendah (maksimal 25 km/jam), sehingga memberikan waktu reaksi antisipasi gerakan anak sekolah yang umumnya bersifat spontan dan tak terduga. Oleh karena itu berdasarkan fungsi utamanya, Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dapat dikatakan efektif jika mampu melindungi penggunanya. Fungsi lain dari Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah agar murid sekolah dapat menuju ke sekolah dan pulang sekolah dengan selamat, mencegah terjadinya kecelakaan, serta bermanfaat bagi pengemudi untuk mengurangi

kecepatan, sehingga anak sekolah dapat menyeberang dengan selamat. Namun pada kenyataannya ada beberapa lingkungan sekolah yang tidak ada ZoSS atau sudah ada tapi tidak dimanfaatkan dengan baik, hal ini dapat memberikan potensi masalah yang serius terutama kecelakaan lalu lintas di area sekolah. Agar pelaksanaan Zona Selamat Sekolah dapat berjalan dengan baik, maka ketersediaan dan kondisi fungsional, maupun efektifitas rambu, marka, dan pelengkap jalan lainnya harus sesuai dengan kebutuhan dan kinerjanya.

Sejalan dengan implementasi ZoSS, diperlukan evaluasi terhadap pemahaman ZoSS agar penyelenggaraan ZoSS dapat bermanfaat bagi penggunanya. Oleh karena itu alasan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan fasilitas Zona Selamat Sekolah, kondisi fungsional Zona Selamat Sekolah dan untuk mengetahui efektifitas pemasangan Zona Selamat Sekolah melalui pemahaman pengguna fasilitas ZoSS bagi pengguna jalan yang dikaji dengan judul **“KARAKTERISTIK PERGERAKAN ARUS LALU LINTAS DAN FASILITAS PERLENGKAPAN JALAN DI KAWASAN PENDIDIKAN (STUDI KASUS SMP NEGERI 2 KUPANG JALAN TOMPELLO NOMOR 33, OETETE, KECAMATAN OEBOBO, KOTA KUPANG).”**

1.2 Rumusan Masalah

Yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ketersediaan fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di lokasi penelitian?
2. Bagaimana kondisi fungsional Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di lokasi penelitian ?
3. Bagaimana efektifitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yang telah diterapkan di lokasi penelitian?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ketersediaan fasilitas Zona Selamat Sekolah di lokasi penelitian.
2. Mengetahui kondisi fungsional Zona Selamat Sekolah di lokasi penelitian.
3. Mengetahui tingkat efektifitas penerapan Zona Selamat Sekolah yang telah dipasang di lokasi penelitian.

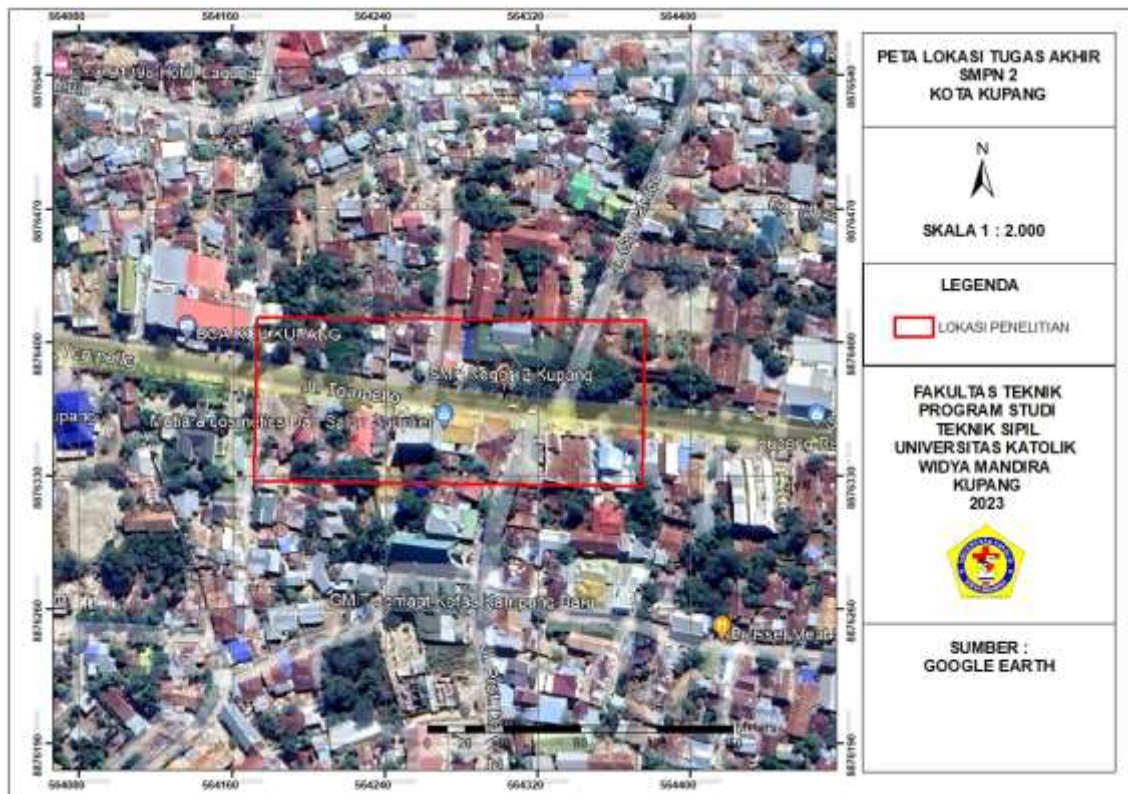
1.4 Manfaat Penelitian

Dengan ketersediaan, kondisi fungsional dan tingkat efektifitas ZoSS di lokasi penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan keselamatan dan keteraturan menggunakan jalan bagi masyarakat disekitar sekolah yang memberlakukan ZoSS terutama untuk murid sekolah secara khusus dan untuk pengguna jalan secara umum. Selain itu diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah untuk memantau perkembangan ZoSS sehingga dapat diupayakan untuk pencegahan kecelakaan lalu lintas.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian dan pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan pada lokasi yang berada pada Jl. Tompello No.33, Oetete, Kec.Oebobo, Kota Kupang, Yaitu pada SMPN 2 Kupang.



Gambar 1. 1 Lokasi Penelitian SMP NEGERI 2 KUPANG

Sumber: Google Maps

2. Penelitian dilakukan pada periode sibuk pagi-siang-sore pada hari kerja.
3. Obyek penelitian
 - a. Ketersediaan dan Kondisi ZoSS

Adanya ZoSS dan Kondisi ZoSS yang baik diharapkan dapat melindungi pejalan kaki anak sekolah dan para pengendara dari bahaya kecelakaan lalu lintas.
 - b. Perilaku Pengguna Jalan

Sikap pengguna jalan terhadap kondisi jalan. Perilaku pengguna jalan yang baik akan membuat pengguna jalan tersebut terhindar dari kecelakaan lalu lintas.
4. Variabel penelitian
 - a. Perilaku pejalan kaki

Bagaimana sikap pejalan kaki terhadap ZoSS apakah menaati ZoSS yang ada atau tidak ?
 - b. Kecepatan kendaraan saat melintasi ZoSS

Kecepatan para pengendara sepeda motor, mobil dan lainnya saat melintasi ZoSS, apakah sesuai rambu batas kecepatan atau tidak?
5. Metode penelitian
 - a. Metode pengumpulan data :

Metode pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan seperti

 - i. Survey lokasi

Survey lokasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan fasilitas ZoSS dan juga kondisi fungsional ZoSS berkaitan dengan fasilitas-fasilitas ZoSS yang ada di lapangan
 - ii. Survey kecepatan kendaraan

Survey kecepatan bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku pengguna kendaraan saat melintasi ZoSS
 - iii. Survey Karakteristik Perilaku Penyeberang Jalan

Survey karakteristik perilaku penyeberang jalan bertujuan untuk mengetahui pola penyeberangan jalan dari para pengguna ZoSS.

b. Metode analisa data :

i. Analisa Ketersediaan

Analisa ketersediaan fasilitas ZoSS dengan menggunakan metode survey lokasi.

ii. Analisa Kondisi Fungsional

Berdasarkan survey lokasi yang dilakukan maka dibuatkan analisa mengenai persentasi fasilitas dan kesesuaian tata letak untuk mengetahui kondisi fungsional dari ZoSS.

iii. Analisa Efektifitas ZoSS

Analisa efektifitas ZoSS dibuat berdasarkan survey perilaku penyeberang jalan dan juga survey kecepatan kendaraan yang melintasi ZoSS.

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan rujukan dari beberapa penelitian sebelumnya yakni pada **Tabel 1.1**

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Nanditho Richfidel Natanael Wie dan Lucia I. R. Lefrandt, Sisca V. Pandey (2019)	KAJIAN EFEKTIFITAS PENERAPAN ZONA SELAMAT SEKOLAH (ZOSS) DI KOTA TOMOHON (STUDI KASUS: SD NEGERI 2 TOMOHON DAN SD LENERA HARAPAN TOMOHON)	Melakukan survei langsung di lapangan dan menggunakan metode MKJI 1997 sebagai referensi, tujuan penelitian Untuk mengetahui tingkat pelayanan (Level of Service) di ruas jalan sekitar Zona Selamat Sekolah yang telah diterapkan, dan melakukan survey pada jam sebelum masuk sekolah sampai jam setelah pulang sekolah.	Lokasi Penelitian Di Sd Negeri 2 Tomohon Dan Sd Lentera Harapan Tomohon di Kota Tomohon, Sulawesi Utara.	1. SD Negeri 2 Tomohon Untuk perilaku penyeberang diperoleh Zhitung= 0,17 < Ztabel= 1,645 maka perilaku penyeberang dapat dikatakan “Belum Selamat”, dan untuk perilaku pengantar diperoleh Zhitung= -0,5 > 0,33 (tidak dapat didefinisikan) atau bisa dikategorikan Zhitung < Ztabel maka perilaku pengantar dapat dikatakan “Belum Selamat”. 2. SD Lentera Harapan Tomohon Untuk perilaku penyeberang diperoleh Zhitung= -1,6 < Ztabel= 1,645 maka perilaku penyeberang dapat dikatakan “Belum Selamat”, dan untuk perilaku pengantar diperoleh Zhitung= 0,17 < Ztabel= 1,645 maka perilaku pengantar dapat dikatakan “Belum Selamat”

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
					<p>3. Berdasarkan hasil analisa tingkat pelayanan jalan yang dilakukan di ruas Jl. Sam Ratulangi Tomohon dengan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997), diperoleh kapasitas (C)= 2.376 smp/jam, dengan derajat kejenuhan tertinggi terjadi pada hari Senin, 30 April 2018 dengan nilai derajat kejenuhan (DS)= 0,4329 dengan tingkat pelayanan B. Sedangkan untuk hasil analisa tingkat pelayanan jalan yang dilakukan di ruas Jl. Makmur Tomohon dengan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997), diperoleh kapasitas (C)= 2.440 smp/jam, dengan derajat kejenuhan tertinggi terjadi pada hari Sabtu, 12 Mei 2018 dengan nilai derajat kejenuhan (DS)= 0,6508 dengan tingkat pelayanan C.</p>

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
2.	Gito Sugiyanto, Muhammad Diaz R.P.H., Mina Yumei Santi, Eva Wahyu Indriyati.	EVALUASI PENERAPAN ZONA SELAMAT SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah)	mengevaluasi penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS), dan Mengevaluasi kecepatan rata-rata kendaraan yang melintas pada Zona Selamat Sekolah.	Pengambilan data karakteristik lalu lintas yang meliputi volume dan kecepatan dianalisis selama 3 hari selama 12 jam, dimulai pukul 06.00 – 18.00.	Pemenuhan fasilitas kelengkapan zona selamat sekolah berupa dimensi (panjang ZoSS), zebra cross, rambu lalu lintas dan marka jalan, beberapa fasilitas belum sesuai dengan standar yang ada. Kecepatan sesaat kendaraan, rata-rata kecepatan sebelum lokasi ZoSS relatif lebih rendah, tetapi masih lebih besar jika dibandingkan dengan batas kecepatan maksimum yang diijinkan di lokasi ZoSS (20 km/jam atau 25 km/jam). Rata-rata kecepatan kendaraan di lokasi ZoSS untuk sepeda motor 34,75 km/jam dan untuk mobil penumpang 29,26 km/jam, sehingga penerapan ZoSS belum efektif. Diperlukan adanya perbaikan pemenuhan kelengkapan fasilitas ZoSS untuk meningkatkan kinerja keselamatan lalu lintas.
3.	Fandy Arrasyid, Wahyu Widodo, Anita Rahmawati.	ANALISA EFEKTIFITAS ZONA SELAMAT SEKOLAH (ZoSS) DITINJAU DARI PENURUNAN KECEPATAN	Tujuan penelitian untuk Mengetahui tingkat efektivitas pelayanan Zona Selamat Sekolah	Lokasi penelitian di SDN 1 Sewon Yogyakarta. Metode yang digunakan mengacu pada Peraturan No.: SK 3236/AJ 403/DRJD/2006 tentang UJI COBA PENERAPAN ZONA SELAMAT SEKOLAH. Analisa	setelah diterapkan ZoSS, siswa sekolah belum selamat, serta pengguna jalan belum mematuhi batas kecepatan yang ditetapkan saat melintasi ZoSS. Sehingga disimpulkan penerapan ZoSS di SDN 1 Sewon Jalan Parangtritis, Yogyakarta belum memenuhi sasaran perencanaan.

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				<p>data dilakukan dengan membandingkan kecepatan kendaraan sebelum melintasi ZoSS, saat melintasi ZoSS, dan setelah melintasi ZoSS. Serta menggunakan statistik distribusi normal (uji Z), dengan membandingkan nilai Zhitung dengan nilai Ztabel dan menggunakan tingkat kesalahan 5% untuk kecepatan kendaraan yang melintasi ZoSS.</p>	